

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Ismayani Widya Pratiwi

NIM : 2302911009

Program studi : Pendidikan Bahasa Jepang (PKG)

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2013

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,



Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.
NIP. 196608091993032001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis (mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012), dapat menyelesaikan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA N 5 Semarang.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2, dan latihan-latihan di SMA N 5 Semarang.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Yuyun Rosliyah M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMA N 5 Semarang.
5. Drs. Waino S.,S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N Semarang. .
6. Siti Rokhana, S.Pd selaku guru pamong di SMA N 5 Semarang.
8. Bapak dan Ibu guru di SMA N 5 Semarang.
9. Segenap Karyawan dan Staf Tata Usaha di SMA N 5 Semarang.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNNES 2013.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 05 Mei 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
--------------------	---

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	7
C. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman	
Lapangan	9
B. Dasar	
Pelaksanaan	10
C. Tinjauan tentang	
KTSP	12
BAB III PELAKSANAAN	
A.	
Pelaksanaan	13
B. Hasil Pelaksanaan	13
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B.Saran	15
REFLEKSI DIRI.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lain. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 dilengkapi dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan sebagai bekal bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam praktik pengajaran di sekolah–sekolah latihan.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

B. Tujuan

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh Praktikan selama PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang:

1. Manfaat bagi mahasiswa.
 - a. Praktikan memperoleh kesempatan menerapkan ilmu yang diperoleh dengan pengalaman terjun langsung ke sekolah. Disini praktikan berinteraksi dengan guru dan siswa.
 - b. Mendewasakan cara berfikir, malakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor UNNES No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat dibangku kuliah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Peraturan Rektor UNNES No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikn Nasional. Adapun dasar hukum dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah No.38 tahun 1992 tentang Tenaga Pendidikan

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2004 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar,
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang No.25/0/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini agar dapat membuahkan hasil yang maksimal karena telah berpengalaman dalam PPL.

C. Tinjauan Tentang Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah / madrasah.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan tanggal 29 April sampai dengan 11 Mei 2013.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu di SMA Negeri 5 Semarang , Jalan Pemuda 143 Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi :

1. Kegiatan di Kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Dilakukan di kampus pada tanggal 29 April sampai dengan 11 Mei 2013..

b. Upacara Penerjunan

Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin, 31 Juli 2013

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan pada PPL II yaitu pada tanggal 29 April sampai dengan 11 Mei 2013. Dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah, praktikan melakukan observasi bersama dengan guru pamong. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

b. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-14. Sedangkan tugas lainnya yang dilaksanakan di SMA N 5 Semarang antara lain pada hari senin dilaksanakan upacara bendera serta pada hari jumat diadakan senam bersama. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai ketrampilan mengajar selain tugas wajib guru membuat perangkat pembelajaran dan juga mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

Pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SMA N 5 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di 3 kelas yaitu kelas X-7, X-10, dan X-11.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar meliputi komponen-komponen yang telah ditetapkan dalam format penilaian PPL.

e. Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan

berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Selama mengajar, praktikan membuat media pembelajaran berupa kartu gambar power point dan RPP, sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir.

E. Proses Pembimbingan

Guru pamong membimbing pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: silabus dan RPP. Sedangkan, penilaian dilakukan oleh guru praktikan dengan kewenangan dari guru pamong.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II

Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL II di SMA Negeri 5 Semarang antara lain:

1. Faktor pendukung :
 - a. Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dan belajar dengan lingkungan dan warga sekolah.
 - b. Guru pamong yang mau mencoba memahami dan mengerti kondisi praktikan dan bekenan membantu dalam pelaksanaan konsultasi materi pelajaran dan membimbing dalam pelaksanaan PBM..
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kegiatan PPL misalnya LCD, Speaker, AC, dan lain-lain.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
 - b. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.

- c. Kadangkalanya terdapat ketidakefektifan kelas dikarenakan sarana yang tidak berfungsi, misalnya AC dan LCD mati.

G. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong

Pengalaman guru pamong sebagai guru senior selama mengajar sangat membantu praktikan dalam mengatasi kesulitan ketika melakukan KBM. Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat antusias dalam membimbing, memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki, berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin

terjadi saat pembelajaran, juga memberi banyak saran untuk kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan, serta bekal mengajar praktikan saat mendatang. Beliau selalu terbuka dalam memberi masukan, kritik dan saran bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan materi, bahan, dan media pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian, melakukan penilaian, melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik, serta mengkondisikan kelas dan siswa ketika mengajar, sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau memberi masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan *hand phone* sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 5 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas bagi setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Agustus hingga bulan oktober berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.
3. SMA Negeri 5 Semarang sudah dapat dikatakan baik dalam proses pembelajarannya, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi.
4. SMA Negeri 5 Semarang memiliki banyak sekali kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMA Negeri 5 Semarang.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 5 Semarang, yaitu :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMA Negeri 5 Semarang diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring

dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ismayani Widya Pratiwi

NIM : 2302911009

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Asing/ FBS

Berikut ini merupakan refleksi dari kegiatan PPL 2 yang saya dapatkan di SMA Negeri 5 Semarang:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran bahasa Jepang

a. Kekuatan pembelajaran Bahasa Jepang

Pelajaran Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing selain Bahasa Inggris yang ada di SMA negeri 5 Semarang. Kekuatan pelajaran ini adalah penggunaan media power point yang digunakan oleh guru bahasa jepang disana. Sehingga dapat menarik minat siswa serta memudahkan dalam mengajarkan kosakata maupun pola kalimat dan mempersingkat waktu pembelajaran.

b. Kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang di SMA negeri 5 Semarang adalah mata pelajaran muatan lokal oleh karena itu minat siswa terhadap pembelajaran ini dirasa kurang. guru yang baik agar dapat mengatur kelas supaya kondusif serta penggunaan metode maupun media yang dapat menarik siswa.

Selain itu karena tujuan dari pembelajaran ini adalah siswa dapat berkomunikasi dalam bahasa Jepang, kelas menjadi tidak kondusif. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan guru yang baik agar dapat mengatur kelas supaya kondusif serta penggunaan metode maupun media yang dapat menarik siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMA negeri 5 Semarang sudah mampu untuk menunjang jalannya proses pembelajaran bahasa Jepang di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan adanya ruang kelas yang nyaman untuk proses KBM. Selain itu, sarana penunjang pembelajaran yang lainpun sudah mampu membantu mempermudah proses KBM seperti LCD, tape recorder, fasilitas internet, perpustakaan dan laboratorium bahasa. Ketersediaan LCD di SMA N 5 Semarang sudah merata di setiap ruang kelas maupun laboratorium.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 5 Semarang adalah Siti Rohana S.Pd. Sebagai guru pamong, beliau mempunyai kualitas yang baik. Dalam mengajar, beliau tidak hanya menerapkan metode konvensional/ ceramah saja, tetapi beliau menerapkan beberapa metode dan penggunaan media yang sesuai dengan materi bahasa Jepang yang akan di ajarkan.

Dosen pembimbing mahasiswa bahasa Jepang di SMA Negeri 5 Semarang adalah Dra.Yuyun Rosliyah, S.Pd Beliau mempunyai pengalaman mengajar maupun sebagai dosen pembimbing sehingga dapat membimbing mendukung dan mengarahkan mahasiswa dengan baik sebagai guru PPL di sekolah praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 5 Semarang

Berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMA N 5 Semarang sudah cukup baik. Mulai dari proses belajar mengajar, siswa senantiasa dilatih agar lebih disiplin dalam masuk kelas, selain itu siswa di SMA N 5 cenderung aktif ketika mereka mengalami kesulitan dalam pembelajaran, yang kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh guru dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang sudah dibekali ilmu pengetahuan dan ketrampilan mengajar diperkuliahan. Akan tetapi, dalam praktik mengajar secara langsung masih dirasakan banyak kendala misalnya dalam mengajar dikelas yaitu, kemampuan memotivasi siswa untuk belajar bahasa

Jepang dan mengontrol kelas. Praktikan berharap dengan kegiatan PPL 2 ini dapat memberikan bekal untuk menjadi pendidik profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa merasakan banyak nilai tambah yang telah didapatkan. Nilai tambah tersebut diantaranya yaitu, praktikan mengetahui bagaimana cara mengajar yang tepat mulai dari tahap persiapan, proses, dan evaluasi pembelajaran, bagaimana cara memposisikan diri ketika siswa kurang aktif dan cenderung ramai, sehingga praktikan mampu untuk beradaptasi dengan kondisi sekolah serta peraturan-peraturan yang ada di sekolah latihan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat mahasiswa berikan pada SMA Negeri 5 Semarang yaitu untuk meningkatkan kedisiplinan dan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Saran yang dapat mahasiswa berikan pada UNNES yaitu agar UNNES senantiasa memfasilitasi mahasiswa PPL baik dalam pelaksanaan PPL1, maupun pelaksanaan PPL 2 nanti, dan harapannya adalah pihak UNNES dapat menjaga hubungan baik dengan pihak SMA N 5 Semarang maupun sekolah-sekolah lain yang menjadi tempat latihan, sehingga sekolah-sekolah tersebut dapat menerima mahasiswa PPL dengan baik.

Demikian refleksi yang dapat saya sampaikan setelah mengikuti PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang pada tanggal 29 April sampai dengan 11 Mei 2013.

Semarang, 5 Mei 2013

Guru pamong,

Praktikan,

Siti Rokhana, S.Pd

Ismayani Widya P.